

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki tujuan utama yang sama yaitu memperoleh keuntungan serta meningkatkan nilai perusahaan. Terutama bagi perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek, setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada pihak bursa efek, investor dan masyarakat umum. Hal tersebut merupakan indikator yang harus dipenuhi oleh manajemen perusahaan yang baik.

Tujuan perusahaan salah satunya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan tingginya nilai perusahaan maka akan diikuti oleh tingginya kemakmuran para investor. Investor akan menilai perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki sumber daya yang melimpah serta dapat mengelolanya dengan benar.

Perusahaan dengan nilai yang tinggi merupakan suatu perusahaan dengan posisi keuangan yang baik dan dapat mengelola keuangan secara optimal. Cukup penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan sebab bagi perusahaan, maksimalisasi nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya (Ferdiawan, Amboningtyas, & Fathoni, 2019)

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi seorang manajer, nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Jika seorang manajer mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja baik bagi perusahaan. Selain itu, secara tidak langsung manajer ini telah mampu untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Sedangkan bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan

Pimpinan manajemen perusahaan juga harus mengambil keputusan mengenai pendanaan yang akan membiayai operasional. Keputusan pendanaan diambil harus melalui pertimbangan pada berbagai indikator atau rasio pengukuran. Rasio pengukuran dari profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen bisa dijadikan kriteria yang mempengaruhi pada peningkatan nilai perusahaan perlu dikaji lebih lanjut.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari beberapa sektor salah satunya yakni sektor industri barang konsumsi. Sektor Industri barang konsumsi terbagi lagi menjadi beberapa sub sektor antara lain makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, peralatan rumah tangga, dan lainnya. Konsistensi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi cukup bagus dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan perlu memperhatikan tingkat profitabilitas untuk merencanakan masa depan perusahaan. Dimana profitabilitas yakni gambaran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui pengelolaan modal yang dimilikinya dan ukuran perusahaan menunjukkan kekuatan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya. (Rahmawati, Topowijono, & Sulasmiyati, 2016)

Sepantasnya perusahaan memiliki struktur modal yang telah direncanakan secara matang untuk jangka waktu yang panjang. Suatu perusahaan akan memilih struktur modal yang optimal dengan biaya modal rendah dan menghasilkan laba dan nilai perusahaan yang tinggi (Amanah, Rahayu, & Sudjana, 2016). Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan modal asing, dimana modal sendiri berupa laba ditahan dan kepemilikan saham, sedangkan modal asing berupa utang (Mangantar & Rumondor, 2015).

Kebijakan dividen dapat dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagian laba bersih yang diterima kepada para pemegang saham (Husnan, 2006). Dividen tersebut yang menjadi alasan utama oleh investor ketika menanamkan dana untuk investasi. Perusahaan dalam membagikan dividen mempertimbangkan proporsi pembagian antara pembayaran kepada para pemegang saham dan reinvestasi dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN KEBIJAKAN**

DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017?
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan, sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang

Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi para investor yang ingin berinvestasi pada suatu perusahaan dan bagi perusahaan agar terus meningkatkan kualitas kinerja keuangannya untuk memperoleh nilai perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan berkontribusi pada pemahaman mata kuliah Analisis Informasi Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami alur penulisan skripsi ini. Secara umum penulisan tersusun dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan analisis penelitian beserta penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup tentang gambaran umum objek penelitian, karakteristik sampel, analisis data, dan pembahasan

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.